

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA  
DIDIK MELALUI METODE COOPERATIVE LEARNING  
PADA MATERI SURAH AL-ALAQ AYAT 1-5**

**Irawati Adjilahu**

SD Negeri 8 Gentuma Raya

Email: *irawatiadjilahu1991@gmail.com*

**ABSTRAK**

Latar belakang penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik dalam mempelajari materi Surah Al-Alaq Ayat 1-5 di kelas. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh kurangnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran yang lebih bersifat pasif dan hanya mengandalkan metode ceramah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Cooperative Learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Surah Al-Alaq Ayat 1-5. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Cooperative Learning dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi peserta didik dalam belajar, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi Surah Al-Alaq Ayat 1-5. Dampaknya, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya metode ini, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Metode Cooperative Learning, Q.S Al-Alaq ayat 1-5

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the low learning outcomes of students in studying Surah Al-Alaq verses 1-5 in the classroom. The low learning outcomes are caused by the lack of active involvement of students in the learning process, which tends to be passive and solely relies on lecture-based methods. This study aims to determine how the application of Cooperative Learning can improve students' learning outcomes in Surah Al-Alaq verses 1-5. The research method used is a qualitative approach with Classroom Action Research (CAR). Data were collected through observation, interviews, and tests to measure students' understanding of the material being taught. The results show that the implementation of Cooperative Learning can increase student engagement and motivation in learning, as well as enhance their understanding of Surah Al-Alaq verses 1-5. As a result, students' learning outcomes showed significant improvement after the application of this method, both in cognitive, affective, and psychomotor aspects. This research contributes positively to teaching methods that can improve the quality of education in schools.*

**Keyword :** Learning outcomes, Method Cooperative Learning, Surah Al-Alaq, verses 1-5

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas generasi penerus bangsa. Dalam konteks pendidikan agama, salah satu materi yang diajarkan adalah Surah Al-Alaq, khususnya ayat 1-5, yang mengandung nilai-nilai penting mengenai penciptaan manusia dan wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW. Namun, kenyataannya banyak peserta didik yang kesulitan dalam memahami dan menghafal isi surah tersebut. Berbagai pendekatan pembelajaran digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, namun efektivitas metode pengajaran yang digunakan masih menjadi permasalahan yang perlu diatasi.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah banyak menyoroti berbagai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satunya adalah penggunaan metode **Cooperative Learning** yang diterapkan untuk memfasilitasi siswa dalam belajar secara aktif dan berkolaborasi dengan teman sekelas. Penelitian yang dilakukan oleh Johnson & Johnson (1999) menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Selain itu, beberapa studi lain juga mengungkapkan bahwa penggunaan teknik pembelajaran yang melibatkan interaksi antar peserta didik mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka (Slavin, 1995).

Namun, meskipun banyak penelitian yang mendukung penggunaan Cooperative Learning, belum banyak yang mengkaji penerapannya secara spesifik pada pembelajaran materi Surah Al-Alaq, terutama pada ayat 1-5. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan meneliti penerapan metode **Cooperative Learning** dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi tersebut, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap efektivitas pembelajaran dalam konteks pengajaran agama Islam di sekolah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode **Cooperative Learning** dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Surah Al-Alaq ayat 1-5. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru bagi para pendidik mengenai pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

Harapan dari penelitian ini adalah dapat memberikan bukti empiris yang dapat digunakan oleh pendidik sebagai alternatif metode pembelajaran yang lebih efektif. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan dan menerapkan metode **Cooperative Learning** dalam pembelajaran agama Islam, khususnya dalam pengajaran surah-surah Al-Qur'an.

Manfaat ilmiah dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di bidang studi agama Islam. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi guru-guru yang ingin meningkatkan kualitas pengajaran mereka dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih partisipatif dan kolaboratif.

#### **METODE PENELITIAN**

Proses penelitian tindakan kelas dimulai dari penyusunan proposal hingga penyusunan laporan hasil penelitian ini dilakukan di semester 1. Penyusunan proses pelaksanaan dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu mulai minggu terakhir bulan Desember hingga minggu pertama bulan Januari 2024. Penelitian ini dilakukan di SDN 8 Gentuma Raya, Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara yang berjumlah 11 orang siswa yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Surah Al-Alaq melalui penerapan metode Cooperative Learning. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahap, yaitu:

1. **Perencanaan (Planning)** : Tahap ini dilakukan dengan merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada setiap siklus, seperti persiapan materi, media pembelajaran, dan pembagian kelompok.
2. **Pelaksanaan (Action)** : Tahap ini merupakan pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun, yaitu mengimplementasikan metode Cooperative Learning dalam pembelajaran Surah Al-Alaq.
3. **Observasi (Observation)** : Pada tahap ini, peneliti mengamati dan mencatat perkembangan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
4. **Refleksi (Reflection)** : Setelah tindakan dilaksanakan, peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai dan mempersiapkan tindakan yang lebih baik pada siklus berikutnya.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menurut peneliti, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan baik maka dibutuhkan penerapan metode yang baik pula. Kebanyakan peserta didik mengantuk selama proses pembelajaran, disebabkan guru dalam proses pembelajaran tidak menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan dan hanya menggunakan metode ceramah. Sehingga setiap proses pembelajaran peserta didik kurang dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Temuan hasil belajar siswa kelas 3 SD Negeri 8 Gentuma

Raya dan metode yang telah digunakan sebelumnya ini mendasari peneliti untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Metode Cooperative Learning Pada Materi Surah Al-Alaq Ayat 1-5 Kelas 3 Fase B. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun pelajaran 2024/2025 Dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu kegiatan awal, inti dan akhir.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan mulai dari observasi, tahap siklus I, sampai dengan siklus II diperoleh data sebagai berikut :

● **Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari modul ajar, media, lembar observasi, wawancara, angket, dan lembar tes formatif.

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus I. Kegiatan yang dilaksanakan peneliti diantaranya adalah mempersiapkan lembar kerja peserta didik, menyusun dan menyiapkan instrumen observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, menyiapkan peralatan dokumentasi, serta membuat Modul Ajar siklus I yang disesuaikan dengan langkah-langkah pada metode cooperative learning. Setelah menyiapkan segala kebutuhan yang akan digunakan dalam pembelajaran, peneliti melakukan validasi Modul Ajar, butir soal, instrumen aktivitas guru dan siswa. Kegiatan validasi dilakukan dengan tujuan agar perangkat pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan yang hendak dicapai.

● **Pelaksanaan tindakan siklus I**

Pelaksanaan pembelajaran untuk siklus I dilakukan pada 23 Desember 2024 di kelas III fase B dengan Jumlah peserta didik sebanyak 11 orang, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan yang bertindak menjadi pengamat adalah rekan sejawat. Adapun proses pembelajarannya mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Model pembelajaran yang digunakan adalah yang masih bersifat konvensional, di antaranya ceramah, tanya jawab, dan sebagainya. Pengamatan (observasi) dilakukan bersamaan dengan proses pelaksanaan pembelajaran. Pada akhir proses pembelajaran, peserta didik diberi tes formatif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman/keberhasilan peserta didik pada proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Adapun datanya sebagai berikut :

Tabel Hasil Angket Motivasi Belajar

No	Rentang	Jumlah Peserta Didik
1	90 - 100	2
2	80 - 89	2
3	70 - 79	3
4	60 ke bawah	4

Tabel Hasil Formatif

No	Rentang Nilai	Jumlah Peserta Didik
1	100	2
2	90	3
3	80	3
4	70 ke bawah	3

Tabel Hasil Observasi

No	Perhatian	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Aktif	2
2	Aktif	2
3	Cukup Aktif	4
4	Kurang Aktif	3

Untuk hasil angket motivasi belajar materi Asyiknya Belajar Surah Al-Alaq di kelas III fase B SD Negeri 8 Gentuma Raya, pada siklus I masih menunjukkan sekitar 73%. Hasil observasi keaktifan masih menunjukkan 67%. Hal ini disebabkan salah satunya adalah penerapan model belajar yang kurang tepat, dalam hal ini model pembelajaran konvensional (ceramah dan tanya jawab).

### ● **Pembahasan**

Pembelajaran pada siklus I menggunakan metode Cooperative Learning akan tetapi belum menggunakan media konkret, Pada siklus I ini guru menggunakan media powerpoint untuk menyampaikan materi pembelajaran. Media powerpoint bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik, dengan harapan peserta didik dapat menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Peserta didik juga diminta untuk membaca materi yang ada powerpoint. Guru memberikan pendalaman materi seputar apa yang telah peserta didik cermati pada powerpoint yang ditampilkan di proyektor. Selanjutnya dalam kegiatan kelompok peserta didik mengerjakan permasalahan yang telah disediakan pada lembar kerja peserta didik. Setelah peserta didik menyelesaikan lembar kerjanya, peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya. Hal ini bertujuan agar peserta didik lebih menguasai hasil diskusi kelompoknya dan dapat saling bertukar pikiran dengan kelompok yang lain.

### ● **Siklus II**

#### **Perencanaan**

Pada siklus II ini, peneliti melakukannya pada 07 Januari 2025 di kelas III fase B sangat aktif, aktif, cukup aktif dan kurang aktif peneliti mencoba membuat rancangan/perencanaan, yakni

a. Peneliti menyusun angket, lembar observasi, alat evaluasi, materi pembelajaran beserta media yang digunakan

b. Membagikan angket pada peserta didik untuk mengetahui motivasi belajarnya pada materi mengenal Allah melalui asmaulhusna al-Wahab dan al- Kabir

c. Membagikan tes formatif yang telah dibuat peneliti untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik pada materi yang disampaikan tersebut.

#### **Pelaksanaan tindakan siklus II**

Melakukan pembelajaran dengan penggunaan metode Cooperative Learning dengan model pembelajaran PJBL (Project Based Learning), media yang digunakan berupa PPT dan video, kemudian melakukan diskusi kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang ditawarkan guru, dengan bentuk

mind map, gambar, atau lainnya. Kemudian melakukan presentasi pada hasil diskusi kelompok, dan melakukan tanggapan terhadap presentasi kelompok lain

Selama berjalannya diskusi kelompok, peneliti melakukan observasi atau pengamatan terhadap peserta didik, dan dibantu oleh observer lain, yakni teman sejawat. Hal yang diobservasi antara lain:

a. Sikap peserta didik ketika melakukan diskusi kelompok (keaktifan mencari informasi, memberi solusi, dan kerja sama)

b. Suasana kelas saat dilakukan metode cooperative learning dengan model pembelajaran PJBL (Project based Learning) ini.

c. Gejala positif maupun negatif yang muncul dari model pembelajaran yang dilakukan.

Adapun data yang didapat dari penelitian tindakan kelas (PTK) siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel Hasil Angket Motivasi Belajar

No	Rentang	Jumlah Peserta Didik
1	90 - 100	5
2	80 - 89	3
3	70 - 79	2
4	60 ke bawah	1

Tabel Hasil Tes Formatif

No	Rentang Nilai	Jumlah Peserta Didik
1	100	9
2	90	2
3	80	0
4	70 ke bawah	0

Tabel Hasil Observasi

No	Perhatian	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Aktif	4
2	Aktif	5

3	Cukup Aktif	1
4	Kurang Aktif	1

Dari hasil angket motivasi belajar Materi Mengenal Allah Melalui Asmaulhusna al-Wahab dan al-Khabir pada siklus I menunjukkan peningkatan 67% menjadi 73%. Hasil observasi keaktifan menunjukkan peningkatan dari 73% menjadi 96%.

● **Refleksi**

Pada tahapan ini peneliti dan observer lain yakni teman sejawat menganalisa perubahan yang terjadi pada peserta didik baik itu sikap atau pemahamannya, kemudian suasana kelas, dan juga hal-hal lain yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian peserta didik juga diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat tentang pembelajaran yang dilakukan, dan boleh memberikan masukan agar pembelajaran lebih baik dan menyenangkan, dan diperoleh informasi dari hasil pengamatan, angket, dan tes formatif di dapat :

1) Kelebihan

1.1. Model pembelajaran cooperative learning dengan model project based learning (PJBL) sudah dapat diterapkan dengan hasil yang lebih baik dari sebelumnya yang hanya menggunakan metode konvensional.

1.2. Ketuntasan hasil belajar, motivasi, dan juga observasi juga mengalami peningkatan

2) Kelemahan

Pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan hasil dari sebelumnya siklus I tetapi belum sampai 100%

3) Faktor yang menyebabkan

1.1. Guru masih kurang baik dalam pengelolaan waktu

1.2. Guru kurang baik dalam memotivasi peserta didik

1.3. Masih adanya peserta didik yang tergantung pada kelompoknya, atau mengandalkan kemampuan anggota dalam kelompok tersebut. Oleh karena itu perlu diadakan tindak lanjut yakni, dengan mengadakan penelitian siklus II

**A. Pembahasan Penelitian**

1. Hasil penelitian siklus I, pada pembelajaran Mengenal Allah melalui asmaulhusna al-Wahhab dan al-Kabir, untuk motivasi belajar peserta didik yang disebar melalui angket hanya mencapai 67%, pengamatan/observasi keaktifan dalam pembelajaran 73%, dan untuk hasil belajar, nilai rata-rata 85,00. Masih kurangnya pemahaman dalam pembelajaran disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya:

- Peserta didik kurang motivasi belajar dalam pembelajaran sebab metode atau strategi yang digunakan kurang menarik, tergolong kaku atau itu-itu saja, misalnya ceramah dan tanya jawab.

- Hasil belajar yang didapat masih belum sempurna, dengan masih adanya peserta didik yang belum tuntas

## 2. Siklus II

Pada siklus II ini didapat, motivasi belajar mengalami peningkatan, dari siklus/sebelumnya, yakni menjadi 96%. Dan pada aspek pengamatan keaktifan selama proses pembelajaran meningkat juga menjadi 93%. Kemudian pada hasil belajar rata-ratanya meningkat menjadi 98,00.

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan menggunakan metode cooperative learning menggunakan media konkret. Pada siklus II ini media konkret yang digunakan adalah juz ama dan Al-quran.

Pembelajaran diawali dengan memperlihatkan video pembelajaran mengenai bacaan surah al-Alaq ayat 1-5 dilanjutkan untuk membaca kembali surah tersebut kemudian dilanjutkan dengan peserta didik mengartikan surah tersebut. Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa metode cooperative learning berbasis media konkret dianalisis secara deskriptif persentase. Persentase hasil belajar peserta didik meningkat dari siklus I sampai siklus II. Dengan menggunakan metode cooperative learning berbasis media konkret, hal ini dapat dibuktikan dengan tabel hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan di siklus I.

Analisis aktivitas peserta didik dalam pembelajaran materi surah al-Alaq ayat 1-5 dengan menggunakan metode cooperative learning berbasis konkret dapat disimpulkan bahwa metode cooperative learning berbasis media konkret dianalisis secara deskriptif persentase. Persentase hasil belajar peserta didik meningkat dari siklus I sampai siklus II. Dengan menggunakan metode cooperative learning berbasis media konkret. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peserta didik lebih tertarik menggunakan metode pembelajaran *cooperative learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meskipun dengan materi yang berbeda. Dengan menerapkan metode pembelajaran *cooperative learning*, peserta didik lebih memahami materi pembelajaran karena peserta didik belajar secara berkelompok dan saling membantu dalam memahami materi. Dengan demikian, peserta didik lebih terlibat aktif dalam diskusi kelompok. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Project Based Learning (PJBL) mengorganisir peserta didik kedalam kelompok-kelompok kecil kemudian menyelesaikan lembar kegiatan untuk menuntaskan materi pembelajaran, kemudian peserta didik saling membantu satu sama lain untuk bahan pembelajaran melalui diskusi antar anggota kelompok.



## **KESIMPULAN**

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama dua siklus, yakni Siklus I dan Siklus II, serta berdasarkan hasil analisis serta seluruh pembahasan dapat disimpulkan bahwa, penggunaan metode Cooperative Learning dengan model Problem Based Learning (PBL) dan Project Based Learning (PJBL), menghasilkan peningkatan hasil belajar (hasil tes formatif, motivasi dan juga keaktifan) yang sangat signifikan bahkan tergolong maksimal. Untuk motivasi belajar dari siklus I ke mengalami peningkatan hanya sebesar 23%, kemudian peningkatan kembali pada siklus II sebesar 4%. Pada observasi keaktifan selama proses pembelajaran dari siklus I mengalami peningkatan sebesar 26%, dari siklus I ke siklus II peningkatan lagi sebesar 7%. Berikutnya pada rata-rata nilai tes formatif dari pra siklus ke siklus I meningkat sebesar 15%, dan siklus I ke siklus II naik lagi 1%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bakari, A., Amala, R., Datunsolang, R., Mala, A. R., & Hamsah, R. (2024). ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN RAHMATAN LIL ALAMIN DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(1), 145-158.
- Datunsolang, R., Sidik, F., & Erwinsyah, A. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *EDUCATOR (DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL)*, 2(2), 181-197.
- Datunsolang, R., Amala, R., & Sidik, F. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 75-83.
- Erwinsyah, Alfian. "Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar." *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5.2 (2017): 87-105.
- Kobandaha, I. M., & Sidik, F. (2021). Harmonisasi Kebijakan Kurikulum Pendidikan Islam dan Kurikulum Pendidikan Nasional. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 33-44.
- Knight, George R. *Filsafat Pendidikan*, Terj. Mahmud Arif, Yogyakarta: Gama Media, 2007.
- Nata, Abuddin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam, Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sidik, F., Ondeng, S., & Saprin, S. (2023). PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ISLAM: TANTANGAN MASA KINI DAN MASA AKAN DATANG. *Irfani (e-Journal)*, 19(1), 76-85.

- Sidik, F., Rasyid, M. N. A., & Mania, S. (2023). Evaluasi Program Praktik Lapangan Persekolahan dengan Menggunakan Model CSE-UCLA. *Irfani (e-Journal)*, 19(2), 121-130.
- Sidik, F. (2022). Input, Process and Output System Theory Approach In Educational Institutions. *Irfani (e-Journal)*, 18(1), 34-40.
- Sidik, F., & Kobandaha, R. R. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH PADA JURNAL NASIONAL BAGI GURU DI MADRASAH ALIYAH AL-MUHAJIRIN BONGOMEME KABUPATEN GORONTALO. *Irfani (e-Journal)*, 18(2), 135-148.